

## RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dipandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang di *proxy* melalui angka Produk Domestik Bruto. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan harapan suatu negara, karena dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik pasti akan berdampak pada kehidupan masyarakatnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia rendah dibanding negara ASEAN lainnya. Dari tahun 2016 sampai 2021 Indonesia tidak termasuk 3 teratas dengan pertumbuhan tertinggi. Namun, Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya, Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap sumbangan GDP ASEAN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial variabel bebas yaitu indeks demokrasi Indonesia, partisipasi wanita dalam parlemen, angka harapan hidup, angka partisipasi sekolah, pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan angkatan kerja terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data panel dengan data periode tahun 2016-2020 dan di 34 Provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis linear berganda.

Model estimasi data panel yang terpilih pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) *cross-section weight* dengan *coefficient covariance cross- section SUR* (PCSE) untuk mengatasi masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil dari analisis FEM menunjukkan bahwa secara bersama-sama, indeks demokrasi Indonesia, partisipasi wanita dalam parlemen, angka harapan hidup, angka partisipasi sekolah, pengeluaran pemerintah Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 99,81%. Secara parsial indeks demokrasi Indonesia, partisipasi wanita dalam parlemen, angka harapan hidup, penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia .Pada angka partisipasi sekolah dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Indonesia, PDRB, Ekonomi Kelembagaan, Variabel Makroekonomi.

## **SUMMARY**

*Economic growth is seen as the most important part of economic policy in any country or economic system. Economic growth is one of the indicators of successful development which is proxied through the Gross Domestic Product figures. High economic growth is the hope of a country, because with good economic growth, it will definitely have an impact on the lives of its people. Indonesia's economic growth rate is low compared to other ASEAN countries. From 2016 to 2021 Indonesia was not among the top 3 with the highest growth. However, although Indonesia's economic growth is low compared to other ASEAN countries, Indonesia has a large contribution to ASEAN's GDP contribution.*

*This study aims to analyze the partial influence of free variables, namely the Indonesian democracy index, women's participation in parliament, life expectancy, school participation rate, government expenditure, foreign investment (FDI), domestic investment (DI), and labor force on bound variables, namely economic growth. This research uses quantitative methods. This study used panel data with data for the 2016-2020 period and in 34 provinces in Indonesia. The Analysis method used in this study is multiple linear analysis.*

*The panel data estimation model selected in this study is a cross-section weight Fixed Effect Model (FEM) with coefficient covariance cross-section SUR (PCSE) to overcome autocorrelation and heteroskedasticity problems. The results of the FEM analysis show that together, Indonesia's democracy index, women's participation in parliament, life expectancy, school participation rate, government expenditure on Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI) and the labor force affect economic growth with a coefficient of determination of 99.81%. Partially the index of Indonesian democracy, women's participation in parliament, life expectancy, foreign direct investment (FDI), domestic investment (DI), and labor force have a positive effect on economic growth in Indonesia. Meanwhile, school participation and government spending negatively affect economic growth in Indonesia.*

*Keywords:* *Indonesia, GRDP, Institutional Economics, Macroeconomic Variable*